

# **Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN di Kecamatan Koto Tengah**

**Shatria Sholihin Putra<sup>1</sup>, Agus Irianto<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [shatria2000@gmail.com](mailto:shatria2000@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS di Kecamatan Koto Tengah. Penelitian pada Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, prestasi belajar siswa dan motivasi belajar dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari siswa SMAN di Kecamatan Koto Tengah dengan menggunakan teknik proporsional random sampling dengan jumlah 367 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Metode analisis data memakai regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh negatif yang signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,286. Prestasi belajar dan motivasi belajar mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 28,6% terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terhadap variabel terikat.

**Kata kunci:** *Prestasi, Motivasi, Melanjutkan Studi*

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of student achievement and learning motivation on interest in continuing their studies in tertiary institutions. This was done for class XI IPS students in the Koto Tengah District. Research on Variables of Interest in Continuing Study to Higher Education, student achievement and learning motivation using quantitative descriptive. The research sample consisted of high school students in Koto Tengah District using a proportional random sampling technique with a total of 367 students. Data collection was carried out through a questionnaire. The data analysis method using multiple regression. The results of the research show that: (1) there is a significant negative effect of learning achievement on the intention to continue their studies to tertiary institutions, (2) there is a significant positive influence of learning motivation on the intention to continue their studies to tertiary institutions. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.286. Learning achievement and student

learning motivation contribute 28.6% to the interest in continuing their studies to tertiary institutions on the dependent variable.

**Keywords :** *Achievement, Motivation, Continuing Study*

## PENDAHULUAN

Setiap orang harus mengenyam pendidikan karena memegang peranan penting pada kehidupan bermasyarakat. Tugas penting pendidikan adalah memboyong perubahan positif pada pembangunan bangsa, oleh karena itu pendidikan diharapkan dapat membina manusia menuju kesehatan yang baik. UU Sisdiknas no. 20/2003 : tujuan pendidikan nasional adalah menumbuhkan keahlian watak dan peradaban bangsa, yang berguna untuk meningkatkan harapan hidup bangsa, menumbuhkan kesempatan peserta didik jadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**Tabel 1. Jumlah Siswa Meneruskan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMAN Di Kecamatan Koto Tangah**

Sekolah	NO	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi			
				Pendaftar SNMPTN	Lulus	Jalur Lain	Jumlah diterima
<b>SMAN 7 PADANG</b>	1	2021/2022	328	131	43	127	170
	2	2020/2021	311	126	61	118	179
	3	2019/2020	309	125	51	115	166
<b>SMAN 8 PADANG</b>	1	2021/2022	325	129	33	110	143
	2	2020/2021	258	126	39	101	140
	3	2019/2020	252	124	28	106	134
<b>SMAN 13 PADANG</b>	1	2021/2022	401	158	38	136	174
	2	2020/2021	343	138	15	156	171
	3	2019/2020	187	100	31	67	98

*Sumber: Tata Usaha SMAN Kecamatan Koto Tangah*

Siswa SMA 7 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat sebanyak 131 siswa yang bisa mendaftar jalur SNMPTN dan siswa yang lulus sebesar 43 orang. Sementara jalur pendaftar lain jumlah siswa yang lulus sebanyak 127 orang. Sehingga total yang meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 170 orang. Sedangkan pada SMA 8 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat sebanyak 129 siswa yang bisa mendaftar jalur SNMPTN dan siswa yang lulus berjumlah 33 orang. Sementara jalur pendaftar lain jumlah siswa yang lulus berjumlah 110 orang. Sehingga total yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berjumlah 143 orang. pada SMA 13 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat sebanyak 158 siswa yang bisa mendaftar jalur SNMPTN dan siswa yang lulus sebanyak 38 orang. Sementara jalur

pendaftar lain jumlah siswa yang lulus berjumlah 136 orang. Sehingga total yang meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi berjumlah 174 orang.

Berdasarkan kesimpulan pihak SMAN Koto Tengah ditetapkan bahwa yang paling mendasar adalah tingginya minat siswa untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi, factor yang berpengaruh pada calon mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengambil keputusan meneruskan studi ke perguruan tinggi.

Demikian dengan adanya kesempatan pendidikan kini telah menjangkau semua lapisan masyarakat di wilayah metropolitan dan pedesaan, termasuk anak-anak perwakilan dan buruh serta pembantu rumah tangga meskipun sebenarnya sekalipun harus mengusahakan meningkatkan pendidikan anaknya dan orang tua juga menginginkan pendidikan anaknya dapat terlaksana. Tidak semua lulusan sekolah menengah melanjutkan sekolah ke sekolah mereka suka menganggur dan mencari pekerjaan. Salah satu faktor yang diingat untuk menentukan kemajuan pendidikan adalah prestasi belajar dan motivasi belajar.

Minat adalah ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau hal yang lebih disukai seseorang untuk diungkapkan tanpa paksaan, melainkan dengan sukarela. Menurut (Sardiman, 2011), minat terdiri dari faktor eksternal maupun internal siswa.

(Muhibbin, 2011) "prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". "Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik" (Nana, 2003).

Motivasi eksternal seperti motivasi dari orang tua, lingkungan, teman sebaya sangat besar pengaruhnya pada kegigihan siswa. Seseorang yang termotivasi cenderung mencurahkan seluruh keahliannya untuk menggapai sesuatu sesuai yang diharapkan. Namun kekuatan dan kelemahan masing-masing motivasi berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

## **METODE**

Metode penelitian memakai deskriptif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:29), penelitian deskriptif merupakan prakiraan tentang objek yang diteliti lewat data atau tes. Metodologi kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian, karena informasi berupa angka-angka, dan informasi ini juga diolah dan dianalisis melalui statistik, kemudian data atau sampel yang terkumpul dideskripsikan.

Penelitian ini akan dilakukan SMAN di Kecamatan Koto Tengah yaitu SMAN 7 Padang, SMAN 8 Padang dan SMAN 13 Padang. Objek penelitian siswa SMA kelas XI dengan jumlah populasi berjumlah 367 siswa. Dari populasi tersebut ditentukan sampel sebanyak 191 siswa dengan menggunakan rumus yang dikembangkan dari slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik sampling memakai teknik probability sampling. Informasi dasar diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data memakai analisis deskriptif berupa analisis persentase, mean dan TCR yang dilanjutkan dengan uji prasyarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,809	7,163		2,207	,029
Prestasi Belajar	-,012	,075	-,010	-,155	,887
Motivasi Belajar	,264	,030	,535	8,671	,000

a. Dependent Variable: Minat Minat Melanjutkan Studi

Sumber: Olahan Data, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 15,809 + (-0,012) X_1 + 0,264 X_2$$

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 <sup>a</sup>	,286	,278	5,491	1,572

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Sumber: Data primer diolah, 2023

**Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2267,114	2	1133,557	37,591	,000 <sup>b</sup>
Residual	5669,106	188	30,155		
Total	7936,220	190			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Sumber: Analisis data 2023

**Tabel 5. Uji T**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,809	7,163		2,207	,029
Prestasi Belajar	-,012	,075	-,010	-,155	,887
Motivasi Belajar	,264	,030	,535	8,671	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Sumber: Analisis data 2023

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Prestasi Belajar pada Minat Meneruskan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi terlihat bahwa pengaruh gabungan variabel X1 (prestasi) dan X2 (motivasi) terhadap variabel Y (minat) sebesar 5,4%. Berdasarkan hasil uji t juga pada pengaruh antara variabel prestasi (X2) dengan variabel minat (Y). Hal ini karena siswa berprestasi adalah mereka yang yakin bisa melanjutkan studinya dengan prestasinya, hingga punya minat yang kuat untuk melanjutkan studinya pada mata pelajaran yang sesuai keahliannya.

Sejalan dengan penelitian (Nurjannah, 2016) dimana nilai signifikan  $0,003 < 0,005$  maka hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan pada minat meneruskan pendidikan. Analisis deskriptif koefisien determinasi parsial (0,315) membuktikan hasil belajar sebesar 62,92 dengan kriteria baik. (I'ana Umma, 2015) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar tidak berpengaruh secara parsial pada minat meneruskan studi ke perguruan tinggi sebagaimana yang telah dilakukan, misalnya Agustina dkk (2018), menurutnya hasil studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk meneruskan studi.

### Pengaruh Motivasi Belajar pada Minat Meneruskan Studi ke Perguruan Tinggi

Motivasi belajar punya nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak karena skori signifikansinya  $< 0,05$  dan  $H_a$  diterima, hingga variabel motivasi belajar (X1) punya pengaruh yang signifikan, nilai pengaruh variabel nilai pada minat melanjutkan studi (Y). Dilihat dari hasil uji t didapat hasil thitung 8,671 dan t tabel 1,652, Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar berpengaruh pada minat belajar lebih lanjut (Y). Menurut Sardiman (2010:73), motivasi adalah pergantian semangat diri dengan timbulnya "feeling" dan didahului oleh respon pada tujuan. Sementara itu, (Hamzah, 2012) menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan internal maupun eksternal yang memotivasi seseorang untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Putra, 2018) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan pada minat masuk

perguruan tinggi. (Hamzah, 2012), motivasi mengacu pada kekuatan internal dan eksternal yang memicu seseorang agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Bahkan Gerungan sebagaimana dikutip (Ahmadi, 2007) mengatakan bahwa motif adalah pengertian yang melengkapi segala dorongan atau desakan dalam diri seseorang yang memaksanya melakukan sesuatu. Menurut (I'ana Umma, 2015), bahwa "motivasi belajar berpengaruh signifikan pada minat siswa untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi. (Sasmi Wilda Yulia, 2017), menurut I'ana motivasi belajar punya pengaruh berpengaruh signifikan pada minat meneruskan studi ke perguruan tinggi. (Slameto, 2010) menyatakan minat adalah ketertarikan pada suatu aktivitas dengan niat sendiri. Ketertarikan seseorang membuatnya bekerja dengan baik, tekun dan bertanggung jawab.

### **Pengaruh Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar pada Minat Meneruskan Studi ke Perguruan Tinggi**

Berkaitan dengan variabel prestasi belajar, minat siswa SMA se-Kecamatan Koto Tengah untuk meneruskan studi sebesar 91,10% tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan 31,41% termasuk kelas sangat tinggi, 28,27% termasuk kelas tinggi dan 36,12% termasuk kelas menengah. (Indriyanti Ninuk, 2013) "Salah satu faktor yang mempengaruhi minat meneruskan studi adalah kekuatan diri dan faktor situasional serta kondisi". Faktor pemberdayaan diri adalah kemampuan siswa yang bias diperluas dengan menaikkan motivasi belajar. Selain itu, faktor situasi dan keadaan antara lain adalah keadaan keuangan keluarga yang mendukung terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak.

Djaal (2012:101) bahwa "Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang merangsang melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan". Sama halnya dengan minat. (Djaali, 2012), minat bisa dinyatakan lewat pernyataan yang mengungkapkan bahwa siswa lebih suka sesuatu yang lain, dapat juga dinyatakan sebagai partisipasi dalam suatu kegiatan. (Daryanto, 2010), minat adalah keinginan untuk memperlihatkan beberapa kegiatan.

### **SIMPULAN**

Pertama Prestasi belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan pada minat meneruskan studi ke perguruan tinggi. Kedua, variabel prestasi belajar siswa berpengaruh signifikan pada minat meneruskan studi ke perguruan tinggi. Ketiga, Motivasi belajar berpengaruh dan signifikan pada minat meneruskan studi ke perguruan tinggi..

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi. (2007). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.  
Daryanto. (2010). Belajar & Mengajar. Bandung: CV Yrama Widya.  
Djaali. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.  
Hamzah, B. U. (2012). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

- I'ana Umma, M. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMAN Sekacamatan Ngaliyan Semarang. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 242-249.
- Indriyanti Ninuk, S. d. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. *Jupe UNS*, 1(2), 1-10.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana, S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, L. D. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal UNNES*, 5(2), 495-504. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13584>
- Putra, P. C. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sasmi Wilda Yulia, R. S. (2017). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-13.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.